

## ABSTRACT

Elina. 1998. AN ANALYSIS ON THE CENTRAL CHARACTER IN DICKENS' *A TALE OF TWO CITIES* BASED ON THE THEORY OF SELF-ESTEEM.  
Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses *A Tale of Two Cities*, a novel by Charles Dickens. The reason in writing this thesis derives from my curiosity to know deeper about the character of Sydney Carton: firstly, how his characteristics are related to the theory of self-esteem and secondly, what the significance of his relationship with Charles Darnay (his rival in love who resembles him in appearance but differs in manner) towards the performance of his self-esteem is.

Based on the questions stated above, this study aims to explain Sydney Carton's characteristics related to the theory of self-esteem. Furthermore, it also intends to discover the significance of his particular relationship with Charles Darnay towards the performance of his self-esteem.

To achieve the aims, I conduct a library research by taking the data from the novel, biography of the author, criticism and other related reviews of the novel. In answering the problems, I combine the use of the theory of characterization by Murphy and the theory of critical approaches by Rohrberger and Woods. The use of the psychological approach is aimed to see the psychological pattern in the character's personality based on the theories of self-esteem.

The result reveals that the characteristics of Sydney Carton are the characteristics of a low self-esteem person. He judges himself low and thus he never feels happy with himself as well as with his life. His habit of drinking is his way to compensate his misery. When comparing himself with Charles Darnay, Carton is jealous of him because he particularly feels inferior and useless. He covers the feeling by showing his dislike to Darnay. His rejection to Darnay indirectly signifies his refusal to accept good values in his life and his inability to change his low self-esteem. He maintains the way he values himself and thus, he gives up to his condition. He chooses death because he believes that he has nothing good to live for.

Having completed the analysis, I discover a valuable lesson on the importance of having high self-esteem in one's self in order to lead a happy life. In this case, a man should view himself as a worthy person. By understanding this, the educators can help their students build a good self-esteem through some useful teaching-learning activities. Finally, this study is ended by presenting some teaching techniques to be applied in English classes.

## IKHTISAR

Elina. 1998. *AN ANALYSIS ON THE CENTRAL CHARACTER IN DICKENS' A TALE OF TWO CITIES BASED ON THE THEORY OF SELF-ESTEEM.*  
Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang novel *A Tale of Two Cities* karya Charles Dickens. Adapun alasan penulisan skripsi ini berakar dari keinginan saya untuk mengetahui lebih mendalam mengenai tokoh Sydney Carton: pertama, bagaimana sifat-sifatnya dilihat dari teori penghargaan diri, dan kedua, apa makna dari hubungannya dengan Charles Darnay (saingannya dalam hubungan cinta, yang digambarkan sebagai orang yang memiliki rupa sama tapi berbeda sikap dengannya) terhadap penghargaan dirinya.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan sifat-sifat kepribadian Sydney Carton yang dihubungkan dengan teori penghargaan diri. Selanjutnya, studi ini juga bertujuan untuk menemukan makna dari hubungan khusus antara Sydney Carton dengan Charles Darnay terhadap penghargaan diri Carton.

Untuk mencapai tujuan tersebut, saya melakukan studi pustaka dengan mengambil data dari novel itu sendiri, biografi si pengarang, kritikan, dan ulasan lain mengenai novel tersebut. Dalam menjawab masalah, saya menggabungkan penggunaan teori penokohan dari Murphy serta teori pendekatan kritik sastra dari Rohrberger dan Woods. Penerapan pendekatan psikologi bertujuan untuk melihat pola-pola psikologi yang ada dalam kepribadian tokoh berdasarkan teori-teori penghargaan diri.

Hasil analisa mengungkapkan bahwa sifat-sifat Sydney Carton merupakan sifat-sifat orang dengan penghargaan diri yang rendah. Dia menilai rendah dirinya sehingga dia tidak menemukan kebahagiaan dalam dirinya maupun hidupnya. Kebiasaannya untuk mabuk merupakan cara dia melupakan kesedihannya. Ketika membandingkan dirinya dengan Charles Darnay, Carton merasa cemburu karena dalam dirinya ada perasaan rendah diri dan tidak berharga. Perasaan tersebut ditutupi dengan menunjukkan ketidaksukaannya pada Darnay. Penolakannya terhadap Darnay secara tidak langsung menandakan penolakannya terhadap nilai-nilai baik yang ada dalam hidupnya dan juga ketidakmampuannya untuk mengubah penghargaan dirinya yang rendah. Carton mempertahankan caranya menilai dirinya sendiri sehingga dia hanya menyerah pada keadaannya. Akhirnya dia memilih kematian karena dia yakin bahwa tidak ada lagi kebaikan yang dia miliki untuk kelangsungan hidupnya.

Setelah menyelesaikan analisa tersebut, saya menemukan suatu pelajaran berharga mengenai pentingnya memiliki penghargaan diri yang tinggi agar seseorang dapat hidup dengan bahagia. Dalam hal ini, manusia harus memandang dirinya sebagai orang yang berguna. Dengan adanya pemahaman mengenai hal tersebut, para

pendidik dapat membantu siswa mereka untuk membangun penghargaan diri yang baik melalui beberapa aktivitas belajar mengajar yang bermanfaat. Pada akhirnya, studi ini ditutup dengan menampilkan beberapa tehnik pengajaran untuk diterapkan dalam kelas-kelas bahasa Inggris.

